

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS  
TERHADAP PERTUMBUHAN PENDAPATAN PADA PT. INDO INTERNET  
JAKARTA TAHUN 2016 – 2019  
(Studi Kasus pada PT. Indo Internet Jakarta)**

**ANALYSIS OF LIQUIDITY RATIO AND ACTIVITY RATIO  
TOWARDS REVENUE GROWTH AT PT. INDO INTERNET JAKARTA  
YEAR 2016 – 2019  
(Case Study at PT. Indo Internet Jakarta)**

**<sup>1</sup>Sulaiman, <sup>2</sup>Suhria Atmana**

<sup>1,2</sup>Manajemen, Universitas Pamulang  
email : <sup>1</sup>dosen01902@unpam.ac.id; <sup>2</sup>dosen01961@unpam.ac.id

**ABSTRACT**

*Internet network market potential in Indonesia is growing quite rapidly, the size of this market potential can be easily predicted along with the number of PC / laptop computer users, gadgets and smartphones. PT. Indo Internet Jakarta is an ISP service provider whose service area reaches only 22% of major cities throughout Indonesia and the concentration is still in Java Island, the increase in service revenue each month in 2017 has not shown a significant number. This research was conducted to determine how the level of financial performance is measured from the liquidity ratio and activity ratio, the level of income growth in the period 2016 to 2019 and whether there is an influence on the financial performance of the liquidity ratio and activity ratio (X) on revenue growth (Y) at PT. Indo Internet Jakarta. Data collection methods used were documentation and interviews. The data analysis method used is descriptive analysis of financial performance ratios and statistical analysis of multiple linear regression techniques, simultaneous F test, partial t test and coefficient of determination analysis. The results showed that the average financial performance current ratio = 3.23, the average fixed asset turnover = 3.75, the average inventory turnover = 11.36, and the average total asset turnover = 0.85, thus the current ratio has met financial ratio standards industry while other financial ratios have not met the standards. From the results of the regression analysis, it is obtained multiple linear regression equation  $Y = - 1.360 + 0.031 X_1 + - 0.785 X_2 + 0.207 X_3 + 4.282 X_4$ . Partial t test shows that inventory turnover and total asset turnover have a significant effect on income growth, while current ratio and fixed asset turnover have no significant effect on income growth. The simultaneous coefficient of determination (R<sup>2</sup>) is 0.377, this means that 38% of income growth is influenced by the financial performance of the liquidity ratio and the activity ratio, while the rest (62%) is caused by other factors not included in this study. The simultaneous F test shows that the current ratio, fixed asset turnover, inventory turnover, and total asset turnover have a significant effect on revenue growth. The coefficient of simultaneous determination (R<sup>2</sup>) is 0.377, this means that 38% of income growth is influenced by the financial performance of the liquidity ratio and activity ratio, while the rest (62%) is caused by other factors not included in this study.*

**Keywords: financial performance, liquidity ratio, activity ratio, revenue growth, PT. Indo Internet Jakarta.**

**ABSTRAK**

Potensi pasar jaringan internet di Indonesia berkembang cukup pesat, besarnya potensi pasar ini dapat dengan mudah diprediksi seiring dengan jumlah pengguna komputer PC/laptop, gadget dan smartphone. PT. Indo Internet Jakarta adalah penyedia jasa ISP jangkauan wilayah layanannya baru mencapai 22% dari kota-kota besar di seluruh Indonesia dan konsentrasinya masih di Pulau Jawa, kenaikan pendapatan layanan tiap bulan pada tahun 2017 belum menunjukkan angka yang signifikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah tingkat kinerja keuangan diukur dari rasio likuiditas dan rasio aktivitas, tingkat pertumbuhan pendapatan dalam kurun waktu tahun 2016 s.d. 2019 serta apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan rasio likuiditas dan rasio aktivitas (X) terhadap pertumbuhan pendapatan (Y) pada PT. Indo Internet Jakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif rasio kinerja keuangan dan analisis statistik teknik regresi linear berganda, uji F simultan, uji t parsial dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa kinerja keuangan rata-rata *current ratio* = 3.23, rata-rata *fixed asset turnover* = 3.75, rata-rata *inventory turnover* = 11.36, dan

rata-rata *total asset turnover* = 0.85, dengan demikian *current ratio* telah memenuhi standar rasio keuangan industri sedangkan rasio keuangan lainnya belum memenuhi standar. Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi linear berganda  $Y = -1.360 + 0.031 X_1 + -0.785 X_2 + 0.207 X_3 + 4.282 X_4$ . Uji t parsial menunjukkan bahwa *inventory turnover* dan *total asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan, sedangkan *current ratio*, dan *fixed asset turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan. Uji F simultan menunjukkan bahwa *current ratio*, *fixed asset turnover*, *inventory turnover*, dan *total asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan. Koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) sebesar 0.377, hal ini berarti 38% pertumbuhan pendapatan dipengaruhi oleh kinerja keuangan rasio likuiditas dan rasio aktivitas, sedangkan sisanya (62%) disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio aktivitas, pertumbuhan pendapatan, PT. Indo Internet Jakarta.

## A. PENDAHULUAN

Potensi pasar jaringan internet di Indonesia berkembang cukup pesat, besarnya potensi pasar ini dapat dengan mudah diprediksi seiring dengan jumlah pengguna komputer PC/laptop, gadget dan smartphone. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 171,17 juta orang atau sekitar 64,8 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Dibandingkan dengan data tahun 2017 sekitar 143,26 orang maka ada kenaikan sebesar 10,12 persen. Kenaikan pengguna internet di Indonesia dibarengi dengan semaraknya perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa internet.

Dengan melihat bahwa teknologi informasi melalui internet ini sangat pesat perkembangannya dan didukung pula oleh perkembangan perangkat keras serta perangkat lunak komputer, akhirnya mengundang banyak investor atau pengusaha yang bergerak dalam bidang Internet. Di Indonesia kurang lebih terdapat 68 penyedia jasa ISP (*internet service provider*) di antaranya adalah PT. Indo Internet Indonesia (Jakarta). Melihat banyaknya perusahaan yang bergerak sebagai penyedia jasa ISP, tentunya persaingan mereka untuk merebut pangsa pasar menjadi semakin ketat pula. Dari 68 perusahaan penyedia jasa ISP di Indonesia, PT. Indo Internet Jakarta termasuk dalam kelompok 23 terbesar penyedia jasa ISP, namun tidak termasuk dalam 7 kelompok perusahaan penyedia jasa ISP terbesar. Adapun yang termasuk 7 perusahaan besar penyedia jasa ISP adalah First Media, Binzet Home, IndiHome Fiber, Groovy, CBN, MNC Play GIG Indosat (<https://www.aturduit.com>). Untuk itu maka agar dapat mencapai 7 peringkat besar perusahaan penyedia jasa ISP, PT. Indo Internet Jakarta perlu meningkatkan kinerja perusahaan yang meliputi kinerja keuangan maupun kinerja pertumbuhan penjualan dan pangsa pasar perusahaan.

Pada saat ini PT. Indo Internet dapat menjangkau layanan di 34 kota seluruh Indonesia, yaitu untuk wilayah Pulau Sumatera berada di Medan, Pematang Siantar, Palembang, Jambi dan Lampung. Untuk wilayah Pulau Jawa berada di Jakarta, Tangerang Selatan, Purwakarta, Bogor, Cirebon, Bandung, Tasikmalaya, Cilegon, Yogyakarta, Purwokerto, Solo, Salatiga, Kudus, Semarang, Tegal, Pekalongan, Magelang, Surabaya, Malang, Pandaan, Mojokero, Kediri dan Madiun. Sedangkan untuk pulau lainnya ada di Mataram, Denpasar, Balikpapan, Banjarmasin, Bontang dan Makasar (*sumber:web indonet 2019*). Sedangkan jumlah kota besar sebagai ibukota kabupaten/kotamadya di wilayah Indonesia sebanyak 154 kota.

Tujuan penting didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan/menghasilkan keuntungan merupakan salah satu kunci keberhasilan

perusahaan. Penjualan merupakan unsur dari laporan laba rugi perusahaan dan laporan laba rugi dipakai sebagai alat untuk menilai ukuran baik/tidak dari kondisi keuangan sebuah perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan untuk mampu maju dan bekerja sama maupun bersaing dengan perusahaan yang lain. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menunjukkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan perusahaan.

Analisis rasio dapat dihitung didasarkan pada sumber data yang terdiri dari rasio-rasio neraca keuangan, yaitu rasio yang disusun dari data yang ada di dalam neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi yang diperoleh perusahaan, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berdasarkan data neraca dan laporan laba-rugi. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas (leverage), rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan.

Pertumbuhan pendapatan suatu perusahaan akan banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Faktor internal diantaranya adalah kemampuan perusahaan dapat memproduksi barang dan jasa, kemampuan perusahaan dalam memasarkan hasil produksinya dan sejauh mana kinerja keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan yang diukur dari rasio likuiditas dan rasio aktivitas suatu perusahaan dapat diasumsikan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan semakin baik termasuk pertumbuhan dari aspek penjualan/pendapatan. Peningkatan pendapatan layanan PT. Indo Internet tiap bulan pada tahun 2017 belum menunjukkan angka yang signifikan, bahkan pada bulan-bulan tertentu mengalami penurunan dari bulan sebelumnya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang dan judul penelitian di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat kinerja keuangan diukur dari rasio likuiditas dan rasio aktivitas laporan keuangan pada PT. Indo Internet Jakarta tahun 2016 – 2019.
2. Bagaimanakah tingkat pertumbuhan penjualan/pendapatan pada PT. Indo Internet Jakarta tahun 2016 – 2019.
3. Apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan pendapatan pada PT. Indo Internet Jakarta tahun 2017 – 2019.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat rasio likuiditas dan rasio aktivitas laporan keuangan pada PT. Indo Internet Jakarta tahun 2016 – 2019.
2. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan penjualan/pendapatan pada PT. Indo Internet Jakarta tahun 2017 – 2019.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat rasio likuiditas dan rasio aktivitas keuangan terhadap pertumbuhan pendapatan pada PT. Indo Internet Jakarta tahun 2017 - 2019.

## **D. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Laporan Keuangan**

Untuk memenuhi akuntabilitas pada badan usaha, perusahaan, maupun instansi baik di lingkungan pemerintahan maupun swasta yang berbadan hukum, setiap akhir periode berkewajiban untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Definisi laporan keuangan menurut Irham Fahmi (2011) yang mana dijelaskan bahwa arti laporan

keuangan adalah “suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan mengenai kinerja suatu perusahaan”. Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Sedangkang Harnanto (2002:31) mendefinisikan laporan keuangan adalah sebagai berikut: “Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, yang terdiri dari dua laporan utama yaitu neraca dan laporan perhitungan laba rugi dan berupa laporan yang sifatnya sebagai pelengkap seperti laporan laba yang ditahan serta laporan sumber dan penggunaan dana atau laporan perubahan posisi keuangan”.

Dari pengertian tersebut di atas maka tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pemakai laporan keuangan bisa internal maupun eksternal. Pemakai internal misalkan para pimpinan perusahaan untuk dasar pengambilan perusahaan, sedangkan pemakai eksternal misalkan para kreditur dalam rangka pertimbangan pemberian pinjaman, investor dalam rangka pembelian saham, dan lembaga pemerintah yang berkaitan dengan perpajakan. Tujuan laporan keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang terdiri dari beberapa unsur laporan keuangan. Seperti yang diungkapkan Hanafi (2007:12), menjelaskan bahwa ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu Neraca, laporan rugi laba dan laporan aliran kas.

## 2. Analisis Rasio Keuangan

Untuk melakukan analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu. Aspek-aspek yang dinilai biasanya diklasifikasikan menjadi aspek leverage, aspek likuiditas, aspek profitabilitas dan efisiensi serta rasio-rasio nilai pasar (Suad Husnan, 2016).

### 2.1 Rasio Likuiditas.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Menurut Syafrida hani (2015:121), “pengertian likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo”.

Rasio-rasio yang dipergunakan antara lain adalah berikut:

#### a. *Current ratio*

Rasio ini menunjukkan perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi maka artinya semakin baik likuiditasnya.

#### b. *Quick Ratio*

Quick ratio menunjukkan perbandingan antara (kas + sekuritas jangka pendek + piutang) dengan kewajiban lancar. Dengan kata lain merupakan jumlah perimbangan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Quick ratio juga biasa disebut dengan *acid test ratio*. Persediaan tidak dimasukkan dalam perhitungan rasio ini karena persediaan merupakan aktiva lancar yang memiliki tingkat likuiditas yang kecil. Semakin tinggi hasilnya, semakin baik likuiditasnya.

### 2.2 Rasio Aktivitas.

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai

jenis aktiva. Menurut Teddy Kurniawan, “Rasio aktivitas menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan aktiva dalam menghasilkan penjualan yang pada akhirnya mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan”. Berikut ini ada beberapa jenis-jenis rasio aktivitas sebagai berikut:

- a. Rasio Perputaran Persediaan (ITO – *Inventory Turnover Ratio*)  
Inventory turnover menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari inventory dan tendensi untuk adanya *overstock* (Riyanto, 2008:334). Rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasional, yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.
- b. Rasio Perputaran Piutang (RTO – *Receivable Turnover Ratio*)  
Tujuan utama dalam menggunakan rasio aktivitas ini adalah untuk mengukur efisiensi sebuah perusahaan dalam memanfaatkan aset-asetnya, khususnya perputaran piutang yang berhasil ditagih dan kembali digunakan untuk produksi barang dalam satu tahun atau periode. Tingkat perputaran piutang suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal perusahaan yang ditanamkan dalam piutang, sehingga semakin tinggi perputaran piutang berarti makin efisien modal yang digunakan dan berarti semakin cepat modal kembali.
- c. Rasio Perputaran Aset atas Penjualan Neto (TATO – *Total Asset Turnover Ratio*)  
Total assets turn over merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. Total assets turn over merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsuddin, 2009:19).
- d. Rasio Perputaran Modal Kerja (WCTO – *Working Capital Turnover Ratio*)  
Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih. Dimana modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar. Perputaran modal kerja merupakan rasio mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar serta menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja (Sawir, 2009:16). Working capital turn over merupakan kemampuan modal kerja (neto) berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan (Riyanto, 2008:335).
- e. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (FATO – *Fixed Assets Turnover Ratio*)  
Kegunaan menghitung rasio aktivitas ini adalah guna mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada harta tetap seperti pabrik & peralatan, dalam rangka menghasilkan penjualan, atau berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan pada aktiva tetap. Semakin tinggi nilai FATO semakin efektif penggunaan aset tetap, dan jika FATO menurun maka penggunaan aktiva tetap kurang efektif/banyak menganggur. Jika perputarannya lambat kemungkinan terdapat kapasitas terlalu besar namun kurang bermanfaat.

### 3. Pertumbuhan Penjualan.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan

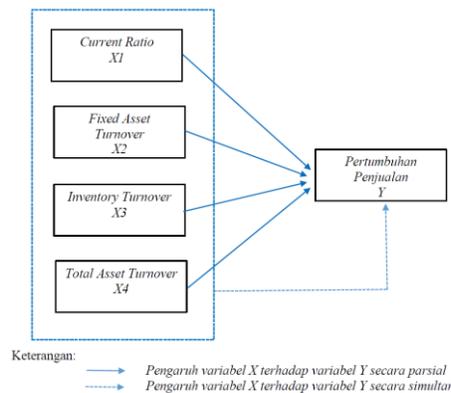
penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Menurut Kesuma (2009) juga menyatakan bahwa “sales growth adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga meningkat”. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan yang akan datang. Pertumbuhan penjualan tinggi maka mencerminkan pendapatan meningkat sehingga akan meningkatkan juga keuntungan perusahaan.

Cara menghitung pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari perubahan penjualan tahun sebelum dan tahun periode selanjutnya. Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. Perhitungan tingkat penjualan perusahaan dibandingkan pada akhir periode dengan penjualan yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan semakin baik.

#### 4. Kerangka Berfikir.

Pertumbuhan penjualan merupakan faktor utama yang akan mempengaruhi perubahan laba. Pertumbuhan penjualan erat kaitannya dengan aktivitas operasi perusahaan yang dapat dinilai dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang akan digunakan antara lain adalah rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan rasio aktivitas (*Account Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Total Asset Turnover*).

Dari beberapa variabel penelitian yang terkait di atas maka paradigma/kerangka berfikir yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



## E. METODE PENELITIAN

### 1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Indo Internet Jakarta selama periode 2016-2019. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu perusahaan sebagai sampel dan sekaligus sebagai populasi yaitu PT. Indo Internet Jakarta, maka metode penentuan sampel yang digunakan adalah sensus. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sugiyono (2016:85).

### 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sejak ditandatanganinya kontrak penelitian. Sebagai lokasi penelitian ini adalah PT. Indo Internet Jakarta yang beralamat Jl. Rempoa Raya No.11, Rempoa, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412.

### 3. Responden Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

- 1) Sumber data primer diperoleh dari pengelola keuangan/akuntan pada PT. Indo Internet Jakarta.
- 2) Sumber data skunder diperoleh dari dokumen yang berupa Laporan Keuangan (*income statement* dan *balance sheet*) PT. Indo Internet Jakarta tahun 2016 sampai dengan 2019.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data menggunakan 2 (dua) metode yang saling berkaitan dan melengkapi yaitu:

- 1) Metode wawancara  
Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terpimpin dilakukan langsung oleh peneliti kepada pengelola keuangan/akuntan PT. Indo Internet Jakarta.
- 1) Metode Dokumentasi  
Dalam penelitian ini data dokumentasi berupa Laporan Keuangan (*income statement* dan *balance sheet*) PT. Indo Internet Jakarta tahun 2016 sampai dengan 2019.

### 5. Metode Analisis Data

#### 5.1 Analisis Data Deskriptif

Dalam penelitian ini metode analisis deskriptif digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT. Indo Internet Jakarta ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio aktivitas sebagai berikut:

- 1) Kasmir (2008:143) standar industri *current ratio* adalah sebanyak 2 kali.
- 2) Menurut Kasmir (2008:187) standar industri untuk rasio *inventory turnover* adalah sebanyak 20 kali dalam setahun.
- 3) Rasio *total asset turnover* memiliki standar industri sebanyak 2 kali dalam setahun (Kasmir, 2008:187).
- 4) Standar industri untuk rasio *fixed asset turnover* adalah sebanyak 5 kali dalam setahun (Kasmir, 2008:187).

#### 5.2 Analisis Data Statistik

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan meliputi:

- 1) Analisis Regresi Linear Berganda  
Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas yaitu *current ratio* (X1), *fixed asset turnover* (X2), *inventory turnover* (X3), *total asset turnover* (X4) terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan pendapatan (Y) pada PT. Indo Internet Jakarta.
- 2) Uji t Parsial  
Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh kontribusi suatu variabel penjelas secara individu dalam menerangkan variabel terikat.
- 3) Uji F Simultan  
Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

## 4) Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R)

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini untuk mengetahui berapa persen variabel bebas yaitu *current ratio*, *fixed asset turnover*, *inventory turnover*, dan *total asset turnover* terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan pendapatan pada PT. Indo Internet Jakarta.

## F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data Deskriptif

- 1) Berdasarkan hasil analisis Rasio Keuangan, kinerja keuangan PT. Indo Internet Jakarta ditinjau dari aspek *current ratio* rata-rata = 3.23 > dari 2 kali, maka sudah memenuhi standar rasio keuangan industri sehingga dapat dinyatakan perusahaan dalam kondisi baik likuiditasnya, dapat memenuhi kewajiban hutang jangka pendek. Ditinjau dari aspek *fixed asset turnover* rata-rata = 3.75 < 5 kali, maka belum memenuhi standar rasio keuangan industri sehingga perusahaan belum maksimal menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan. Ditinjau dari aspek *inventory turnover* rata-rata = 11.36 < 20 kali, maka belum memenuhi standar rasio keuangan industri sehingga dapat dinyatakan bahwa perusahaan sudah efisien dalam mengelola barang persediaan namun rasio perputaran persediaan yang rendah menjadi indikasi penjualan yang tidak lancar. Ditinjau dari aspek *total asset turnover* rata-rata = 0.85 < 2 kali, maka belum memenuhi standar rasio keuangan industri, sehingga perusahaan belum efisien dalam memanfaatkan keseluruhan aset untuk meningkatkan penjualan.
- 2) Pertumbuhan pendapat jasa layanan PT. Indo Internet Jakarta dari tahun ke tahun menunjukkan angka positif, rata-rata dari tahun 2016 sampai dengan 2019 sebesar 34.39% adalah angka tingkat pertumbuhan yang cukup besar jauh di atas asumsi pertumbuhan ekonomi nasional berkisar 6%.

### 2. Analisis Data Statistik

- 1) Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh Fungsi  $Y = -1.360 + 0.031 X_1 + -0.785 X_2 + 0.207 X_3 + 4.282 X_4$ .
- 2) Berdasarkan Uji F Simultan, diperoleh F-hitung = 4.692 > F-tabel 2.634, maka dapat nyatakan bahwa variabel bebas yaitu *current ratio* (X1), *fixed asset turnover* (X2), *inventory turnover* (X3), dan *total asset turnover* (X4) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat pertumbuhan pendapatan (Y) pada PT. Indo Internet Jakarta.
- 3) Berdasarkan Uji t Parsial diperoleh t-hitung variabel X1 = 0.8229, t-hitung variabel X2 = -2.4935, t-hitung X3 = 2.52752, dan t-hitung X4 = 2.31843. Dengan dikonsultasikan pada t-tabel taraf kepercayaan 95%, DF 36-1 adalah 2.028 maka:
  - a) t-hitung variabel X1 < t-tabel sehingga dapat dinyatakan variabel *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pertumbuhan pendapatan.
  - b) t-hitung variabel X2 < t-tabel sehingga dapat dinyatakan variabel *fixed asset turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pertumbuhan pendapatan.
  - c) t-hitung variabel X3 > t-tabel sehingga dapat dinyatakan variabel *inventory turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pertumbuhan pendapatan.

- d) t-hitung variabel  $X_4 > t$ -tabel sehingga dapat dinyatakan variabel *total asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pertumbuhan pendapatan.
- 4) Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi diperoleh angka R Square sebesar 0.377. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas yaitu *current ratio*, *fixed asset turnover*, *inventory turnover*, dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap variabel terikat pertumbuhan pendapatan sebesar 38%, sedangkan sisanya (62%) disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## G. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Pendapatan pada PT. Indo Internet Jakarta Tahun 2016 – 2019 dapat simpulan sebagai berikut:

- 1) Kinerja keuangan PT. Indo Internet ditinjau dari aspek *current ratio* dapat dinyatakan perusahaan dalam kondisi baik likuiditasnya. Ditinjau dari aspek *fixed asset turnover* perusahaan belum maksimal menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan. Ditinjau dari aspek *inventory turnover* dapat dinyatakan bahwa perusahaan sudah efisien dalam mengelola barang persediaan namun rasio perputaran persediaan yang rendah menjadi indikasi penjualan yang tidak lancar. Ditinjau dari aspek *total asset turnover* dapat dinyatakan perusahaan belum efisien dalam memanfaatkan keseluruhan aset untuk meningkatkan penjualan.
- 2) Pertumbuhan pendapat jasa layanan PT. Indo Internet dari tahun ke tahun menunjukkan angka positif, dari tahun 2016 sampai dengan 2019 mencapai angka rata-rata sebesar 34.39%.
- 3) Rasio keuangan yang terdiri dari *current ratio*, *fixed asset turnover*, *inventory turnover*, dan *total asset turnover*, mempunyai kontribusi sebesar 38% dalam mempengaruhi pertumbuhan pendapatan, sedangkan selebihnya sebesar 62% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.
- 4) Secara parsial penelitian ini menunjukkan *inventory turnover* dan *total asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan perusahaan pada PT. Indo Internet Jakarta, sedangkan variabel *current ratio*, dan *fixed asset turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan.
- 5) Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel *current ratio*, *fixed asset turnover*, *inventory turnover*, dan *total asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan pada PT. Indo Internet Jakarta.

### 2. Saran

- 1) Berdasarkan angka rasio keuangan PT. Indo Internet Jakarta disarankan untuk meningkatkan perputaran total asset, dan memaksimalkan penggunaan aset tetap untuk dapat lebih meningkatkan pertumbuhan penjualan. Disamping itu PT. Indo Internet Jakarta disarankan untuk meningkat nilai persediaan (*inventory*) agar dapat menjamin permintaan penjualan.
- 2) Rasio keuangan (*current ratio*, *fixed asset turnover*, *inventory turnover*, dan *total asset turnover*) berkontribusi sebesar 38% terhadap pertumbuhan pendapatan oleh karena itu PT. Indo Internet disarankan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan terutama perputaran persediaan dan perputaran total aset.

## H. DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Mudidin, 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Abdurahman, Maman. 2011. *Dasar-Dasar metode Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Ade Gunawan, Sri Fitri Wahyuni, 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol 13, No 1 (2013).
- Agnes Sawir, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Agus Suhartono, 2020. *Pengaruh Liquiditas Terhadap Pertumbuhan Penjualan yang Berdampak Pada Profitabilitas Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Singapura (Singapore Exchange/SGX Tahun 2008-2017)* Jurnal Ekonomi Efektif Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol. 2, No.2, Februari 2020
- Ali Kesuma. 2009. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go-Public Di BEI*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Vol. II. No. 1/Hal: 38–45.
- Amthy Suraya, 2016. *Analisis Rasio Keuangan dalam Hubungannya dengan Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Konsultas Pajak PT. Bina Fiscal Indonesia)*, Jurnal KREATIF Prodi Manajemen Universitas Pamulang Vol. 3, No.2, April 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta : PT Bina Aksara, 1989 )
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar–Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Hadi, Sutrisno, 1989. *Metodologi Research Jilid I & II*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanafi, M. M. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS
- Harnanto. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Hendry Andres Maith, 2013. *Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. Jurnal EMBA Universitas Samratulangi Vol.1 No.3 September 2013
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006 )
- Husnan, Suad. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ifa Nurmasari, *Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Current Ratio dan Debt To Equity Terhadap Return on Equity pada Perusahaan Perkebunan di Bursa Efek Indonesia 2010-2017*, Jurnal Sekuritas LPPM dan Prodi Manajemen Universitas Pamulang Vol.2, No.3, Mei 2019.
- Ima Indriyani, 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen & Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Vol 13, No 3 (2015).
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Muslim & Yeni Indri Yani, 2019. *Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi kasus pada PT. Gudang Garam, Tbk. Thn. 2013-2017)*, Jurnal Sekuritas LPPM dan Prodi Manajemen Universitas Pamulang Vol.2, No.2, Januari 2019.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Edisi Revisi). Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- S. Munawir, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- WaluyoJati, 2018. *Analisis Rasio Aktivitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Fast Food Indonesia, Tbk Tahun2011 s.d 2015*. Jurnal Semarak, Prodi Manajemen Universitas Pamulang Vol. 1, No.2, Juni 2018.